

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Program-program yang telah dilaksanakan pada kegiatan PKPM selama satu bulan, 21 Juni-20 Agustus 2025 dapat dilihat dari table tersebut:

Tabel 2.1 Program Yang Dilaksanakan

No.	Rencana	Tujuan
1.	Survei ketempat UMKM Ensa Gorden	Bertujuan untuk mengetahui proses pembukuan keuangan yang dilakukan
2.	Wawancara Pemilik UMKM untuk mengetahui Digitalisasi Pembukuan Keuangan pada UMKM Ensa Gorden	Wawancara dengan pemilik UMKM dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai proses, kebiasaan, dan sistem yang digunakan dalam pembukuan keuangan, serta untuk mengetahui sejauh mana pemilik UMKM memahami dan menerapkan standar digitalisasi pembukuan.
3.	Diskusi kepada pemilik UMKM Ensa Gorden	Untuk mengetahui kendala dan kebutuhan yang bisa dibantu
4.	Penerapan Digitalisasi Pembukuan Keuangan kepada pemilik UMKM Ensa Gorden	Memastikan semua proses pembukuan keuangan secara digital dengan benar dan tepat
5.	Proses Pembukuan Keuangan cesara digital UMKM Ensa Gorden	Untuk mengetahui proses pembukuan keuangan

Tabel 2.1 Menunjukkan bahwa program kerja yang dilakukan memiliki 6 kegiatan yaitu pembuatan kuisioner dan wawancara pada UMKM yang dimiliki oleh Bapak Enjang Sopian.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.2 Kegiatan Selama PKPM

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	30 Juli 2025	Survei UMKM Ensa Gorden	Terlaksana
2.	01 Agustus 2025	1. Diskusi dengan pemilik UMKM Ensa Gorden 2. Wawancara pemilik UMKM Ensa Gorden	Terlaksana
3.	02 Agustus 2025	Mengunjungi UMKM dan menjelaskan program kerja yang akan dilaksanakan	Terlaksana
4.	03-05 Agustus 2025	Proses Pembuatan Program Kerja	Terlaksana
5.	06 Agustus 2025	Penyerahan program kerja ke UMKM Ensa Gorden	Terlaksana
6.	20 Agustus 2025	Persentasi hasil program kerja di kantor kecamatan	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

Hasil kegiatan PKPM, Sosialisasi, dan UMKM di Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung sebagai berikut:

2.3.1 Hasil Kegiatan

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, UMKM Ensa Gorden dapat memperluas pasarnya dengan menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang lebih cepat dan akses informasi yang lebih mudah. Selain itu, Ensa Gorden UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang efisien sehingga mendukung pengelolaan dan pertumbuhan UMKM Ensa Gorden. Hasil Dokumentasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

2.3.2 Survei Ketempat UMKM Ensa Gorden

Survei ini dilakukan untuk mengetahui kendala dan masalah apa saja yang dihadapi oleh pemilik UMKM Ensa Gorden agar kita dapat merancang program kerja yang nantinya akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait.



Gambar 2.1 Survei UMKM Ensa Gorden

2.3.3 Wawancara Pemilik UMKM Ensa Gorden

Wawancara dengan pemilik UMKM dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai proses, kebiasaan, dan sistem yang digunakan dalam pembukuan keuangan, serta untuk mengetahui sejauh mana pemilik UMKM memahami dan menerapkan standar digitalisasi pembukuan.



Gambar 2. 2 Wawancara UMKM Ensa Gorden

2.3.4 Diskusi Dengan Pemilik UMKM Ensa Gorden

Diskusi ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi pada saat proses pembukuan dan mencari solusinya.



Gambar 2.3 Diskusi Dengan Pemilik UMKM Ensa Gorden

2.3.5 Pembuatan Pembukuan Keuangan Digital UMKM

Dengan penerapan Digitalisasi Pembukuan Keuangan, mengurangi resiko-resiko yang terjadi dan dapat dilakukan dengan lebih efisien, meningkatkan akurasi data.



Gambar 2.4 Pembuatan Pembukuan Keuangan Digital UMKM Ensa Gorden

2.3.6 Penerapan Digitalisasi Pembukuan Keuangan Pada UMKM

Penelitian ini untuk analisis Penerapan Digitalisasi Pembukuan Keuangan yang telah diterapkan.

Gambar 2.5 Penerapan Pembukuan Keuangan Digital UMKM Ensa Gorden

2.3.7 Penyerahan Hasil Kerja Kepada Pemilik UMKM

Menyerahkan hasil-hasil kerja PKPM yang telah dilakukan pada Ensa Gorden.



Gambar 2.6 Penyerahan Hasil Kerja Kepada Pemilik UMKM Ensa Gorden

2.4 Dampak Kegiatan

Kehadiran mahasiswa PKPM dalam kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Ensa Gorden memberikan sejumlah dampak, baik yang bersifat positif maupun negatif.

2.4.1 Dampak Positif

Dampak positif yang paling dirasakan adalah adanya peningkatan pengetahuan dan wawasan pemilik UMKM mengenai strategi pemasaran digital, pengemasan produk, serta pengelolaan administrasi usaha yang lebih rapi. Mahasiswa turut membantu dalam promosi melalui media sosial, pembuatan desain label kemasan, dan pelatihan penggunaan platform online untuk pemasaran, sehingga mampu memperluas jangkauan pasar.

2.4.2 Dampak Negatif

Dampak negatif yang muncul selama pelaksanaan program salah satunya adalah adanya ketergantungan sementara pada mahasiswa dalam hal promosi dan pencatatan keuangan, yang menyebabkan pelaku UMKM kurang mandiri saat mahasiswa sudah tidak lagi mendampingi. Selain itu, perbedaan ritme kerja atau

pemahaman antara mahasiswa dan pelaku UMKM terkadang menimbulkan miskomunikasi atau kesalahpahaman kecil dalam pelaksanaan kegiatan. Waktu kegiatan yang terbatas juga menjadi kendala, sehingga beberapa program yang dirancang tidak dapat dijalankan secara optimal.